

16 September 2025

Ikhtisar

Ekonomi dan politik Indonesia memasuki periode penuh gejolak yang ditandai oleh perubahan kebijakan fiskal, kerusakan, dan bencana alam. Pemerintah sedang menyiapkan stimulus akhir tahun baru untuk mendorong belanja rumah tangga, sekaligus merampungkan langkah-langkah baru seperti tambahan 25% TKDN untuk investor dan keterlibatan Danantara dalam produksi pupuk bersubsidi. Rencana injeksi likuiditas Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa sebesar IDR 200tn telah disetujui, tetapi pasar tetap berhati-hati setelah lengsernya Sri Mulyani, dan investor obligasi mencermati kredibilitas fiskal secara ketat. Di sisi sosial, protes pengemudi taksi online dan kemarahan publik atas tunjangan DPR menunjukkan ketidakpuasan yang masih ada terkait ketimpangan. Di dunia politik, Prabowo mengonsolidasikan kekuasaan dengan menunjuk loyalis militer dan menjanjikan reformasi kepolisian, meski masih ada sorotan terkait kursi kabinet yang belum terisi. Di dunia ekonomi digital, Indonesia meluncurkan satelit Nusantara Lima untuk memperluas jangkauan internet, dan mulai muncul modus pemerasan berbasis deepfake AI. Bali dilanda banjir mematikan dengan kerugian ekonomi besar, sementara gempa di Bengkulu menambah risiko bencana alam.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Gandum untuk Mobil China? Rusia Beralih ke Barter: Menghadapi lebih dari 25,000 sanksi Barat, Rusia menghidupkan kembali perdagangan barter untuk pertama kalinya sejak 1990-an. Kesepakatan terbaru termasuk gandum ditukar dengan mobil China dan biji rami dengan bahan bangunan, menunjukkan bagaimana sanksi mendistorsi arus perdagangan. Analis memperingatkan tren ini akan semakin mengisolasi Rusia, meskipun masih ada hubungan dengan China dan India.

Pemerintah Siapkan Stimulus Baru untuk Dorong Konsumsi dan Lapangan Kerja: Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengumumkan paket stimulus "8+4" yang akan digulirkan akhir tahun. Langkah ini mencakup magang berbayar untuk mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi, subsidi bagi industri kunci, serta dukungan untuk belanja rumah tangga. Ini merupakan stimulus ketiga di 2025, setelah program stimulus yang diluncurkan pada Januari dan Juni.

BPJS Kesehatan Pertimbangkan Kenaikan Iuran: Sebelum dicopot, mantan Menkeu Sri Mulyani sempat mengusulkan kenaikan iuran BPJS untuk menjamin keberlanjutan JKN. Ia menekankan bahwa kenaikan manfaat harus diimbangi dengan kontribusi yang lebih tinggi agar tidak membebani fiskal. Namun, setiap penyesuaian berisiko memicu penolakan publik di tengah sentimen yang rapuh.

OJK Cabut Izin 3 BPR: Otoritas keuangan menutup dua BPR dan satu BPRS pada Agustus setelah putusan pailit. Bank-bank tersebut gagal menjalankan langkah pemulihan; PT Bank IFI menjadi satu-satunya non-BPR yang ikut ditutup. Penutupan ini menyoroti risiko di lembaga kecil di tengah tekanan kredit.

Pengemudi Taksi Online Ancam Perluas Protes: Garda Indonesia memperingatkan pemerintah untuk tidak mengabaikan protes terkait kesejahteraan dan tarif. Ketua Garda Indonesia Raden Igun Wicaksono menyebut kerusakan di Nepal sebagai pelajaran bagaimana keluhan yang diabaikan bisa berubah menjadi kekerasan. Ia menambahkan bahwa frustrasi pengemudi mencerminkan kemarahan publik yang lebih luas terkait ketimpangan.

DPR Dorong Peran Danantara dalam Subsidi Pupuk: Legislator mendorong Danantara untuk berinvestasi di pabrik pupuk demi mengurangi ketergantungan impor. Sekitar 60% bahan baku pupuk masih diimpor, meningkatkan biaya dan membatasi pasokan. BAKN menyatakan revitalisasi pabrik bisa menekan biaya dan meningkatkan ketahanan pangan jangka panjang.

Pemerintah Berikan Tambahan 25% Skor TKDN untuk Investor: Menperin Agus Gumiwang mengumumkan kebijakan pemberian skor kandungan TKDN tambahan 25% bagi perusahaan yang membangun pabrik dan merekrut tenaga kerja domestik. Kredit tambahan juga diberikan untuk R&D dan produksi in-house. Kebijakan ini bertujuan menarik investasi sekaligus mengurangi ketergantungan pada kontrak manufaktur.

Investor Obligasi Awasi Arah Kebijakan Menkeu Baru: Kekhawatiran atas utang global dan kredibilitas fiskal membuat fokus investor bergeser ke kebijakan Indonesia. Analis menyebut obligasi Indonesia masih kompetitif dibanding India, tetapi kredibilitas bergantung pada disiplin fiskal di bawah Purbaya. Investor mengingat Sri Mulyani sebagai simbol kehati-hatian dan kini menunggu sinyal arah kebijakan baru.

16 September 2025

Politik dan Nasional

Prabowo Kirim Surat Perpisahan untuk 5 Mantan Menteri: Presiden mengirim surat khusus melalui Seskab Teddy Indra Wijaya kepada lima menteri yang dicopot pekan lalu. Pertemuan ini berfungsi sebagai penghormatan sekaligus upaya menjalin silaturahmi. Reshuffle ini menandai pergeseran paling signifikan sejak Prabowo menjabat.

Video Capaian Pemerintah Picu Perdebatan di Bioskop: Sebuah video yang menampilkan program pemerintah ditayangkan di bioskop, memicu sorotan publik. Pendukung menyebutnya transparansi, sementara kritikus menilai ini mendekati promosi politik.

TNI Bantah Penambahan Pasukan Baru di Papua: Militer menyatakan pergerakan terbaru di Intan Jaya hanyalah rotasi rutin, bukan penambahan pasukan. Rumor tentang peningkatan pasukan sempat memicu evakuasi di Kampung Jalai.

Prabowo Hadapi Tekanan untuk Reformasi Kepolisian: Kelompok sipil, mahasiswa, dan tokoh agama mendesak reformasi besar setelah kekerasan polisi dalam protes. Prabowo sepakat membentuk tim reformasi setelah bertemu Gerakan Nurani Bangsa. Tuntutan meningkat untuk adanya pengawasan independen.

KPU Batasi Akses Publik ke Dokumen Capres/Cawapres: Aturan baru mengecualikan ijazah dan sertifikat calon presiden/wapres dari akses publik. Sejumlah pihak menilai langkah ini mengurangi transparansi pemilu.

Kapolri Listyo Disorot di Tengah Perdebatan Reformasi Polisi: Kapolri Jenderal Listyo menghadapi desakan baru untuk mundur setelah protes menewaskan puluhan orang. Prabowo mempertimbangkan investigasi independen dan pengawasan baru.

Golkar Disorot atas Kursi Menpora yang Kosong: Posisi Menpora masih kosong pasca-reshuffle, memicu spekulasi apakah Golkar tetap mempertahankan pos tersebut. Mantan Menpora Dito Ariotedjo termasuk yang dicopot.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Pejabat Malaysia Jadi Target Pemerasan Deepfake AI: Anggota parlemen dan menteri Malaysia menerima email ancaman berisi video palsu buatan AI. Pelaku menuntut USD 100,000 untuk mencegah rilis video tersebut.

Indonesia Luncurkan Satelit Nusantara Lima: Komdigi memastikan peluncuran satelit N5 melalui SpaceX Falcon 9 dari Cape Canaveral. Satelit ini bertujuan membawa internet ke provinsi timur yang belum terlayani.

Isu Daerah

Bali Tetapkan Status Darurat Setelah Banjir: Hujan deras memicu banjir terburuk dalam beberapa tahun, menewaskan 17 orang dan mendorong deklarasi darurat selama seminggu. BNPB memperkirakan kerugian ekonomi hampir IDR 29 miliar dari kerusakan toko, pasar, dan fasilitas umum.

Gempa M4.9 Guncang Bengkulu: BMKG mencatat gempa berkekuatan 4.9 SR di lepas Mukomuko pada pukul 21:49 WIB. Guncangan terasa di intensitas IV MMI namun tidak menimbulkan kerusakan besar.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia bergantung pada keseimbangan antara stimulus fiskal, insentif investasi, dan kredibilitas di bawah kepemimpinan baru. Injeksi likuiditas IDR 200tn dan stimulus mendatang ditujukan untuk mendorong konsumsi, tetapi risiko muncul jika perbankan gagal menyalurkan dana ke kredit produktif. Reformasi struktural seperti peran Danantara di pupuk dan insentif kandungan lokal menyoroti upaya membangun ketahanan. Namun, protes sosial dan ketidakpuasan publik menegaskan perlunya respons yang sensitif. Secara politik, ketergantungan pada loyalis militer dan reformasi kepolisian yang tertunda menunjukkan ketegangan antara kontrol dan perubahan. Secara regional, banjir di Bali dan gempa menambah tantangan infrastruktur dan iklim. Secara keseluruhan, prospek jangka pendek tetap positif dengan catatan, tetapi gejolak politik dan bencana bisa menguji kepercayaan publik maupun investor.

16 September 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1.06% dan ditutup di level 7,937.1, didorong oleh penguatan saham-saham telekomunikasi dan infrastruktur. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat, naik 1.45% ke 271.6, mencerminkan minat yang lebih kuat pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 979 miliar di pasar reguler dan tambahan IDR 67.9 miliar di pasar negosiasi, menandakan adanya arus balik ke saham Indonesia setelah gejolak beberapa waktu terakhir.

Sentimen regional cukup positif; Hang Seng Hong Kong naik 0.2% ke 26,447, sementara Shanghai Composite China turun 0.3% ke 3,861. Kospi Korea Selatan menguat tipis 0.3% ke 3,407, sedangkan STI Singapura melemah tipis 0.1% ke 4,338.

Di pasar komoditas, harga emas relatif flat di USD 3,646/oz (+0.1%), sementara minyak Brent naik 0.2% ke USD 67/bbl. Nilai tukar USD/IDR menguat 0.2%, ditutup di level 16,410.

Dari sisi sektoral, IDXCYCLICAL menjadi sektor penopang utama, sementara IDXHEALTH menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Saham-saham pendorong utama IHSG antara lain TLKM (+5.2%), BREN (+2.6%), DSSA (+2.1%), BBKA (+1.3%), dan BRMS (+8.8%). Sebaliknya, saham yang menekan indeks adalah BBRI (-1.0%), BBNI (-2.4%), ASII (-0.9%), AMMN (-0.6%), dan INKP (-2.9%).

Aktivitas beli asing terkonsentrasi pada BRMS (+8.8%), BBKA (+1.3%), TLKM (+5.2%), AMMN (-0.6%), dan BRPT (+3.5%), sementara arus keluar tercatat pada BBNI (-2.4%), UNVR (-0.3%), ASII (-0.9%), BMRI (+0.2%), dan PGAS (-1.4%).

Secara keseluruhan, IHSG melanjutkan rebound, ditopang oleh aliran masuk asing yang kuat ke sektor telekomunikasi dan siklikal. Meski masih ada pelemahan pada sejumlah saham perbankan dan konsumen, akumulasi asing yang luas mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor menjelang katalis makro dan korporasi yang akan datang.

Fixed Income

Pada 15 September 2025, pergerakan pasar obligasi Indonesia cukup beragam; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke 8.92. Obligasi seri Fixed Rate (FR) mencatatkan kenaikan imbal hasil di sebagian besar seri: FR0104 naik 1.2 bps ke 5.619%, FR0103 naik 1.1 bps ke 6.330%, FR0106 meningkat 0.5 bps ke 6.750%, dan FR0107 naik 0.3 bps ke 6.876%. Sebaliknya, segmen SBSN mencatat penurunan imbal hasil yang signifikan—PBS030 turun tajam 19.0 bps ke 5.242%, PBS003 jatuh 10.9 bps ke 5.134%, PBS038 turun 1.2 bps ke 6.841%, dan PBS034 melemah 0.2 bps ke 6.544%. Sementara itu, Rupiah melemah 41 poin ke IDR 16,416/USD, sedangkan imbal hasil US Treasury 10 tahun naik ke 4.062%.

Likuiditas menunjukkan perbaikan; volume transaksi SUN naik 5.21% ke IDR 42.40tn (dari IDR 40.30tn pada 12 September). Frekuensi perdagangan melonjak 31.21% menjadi 4,562 transaksi, menandakan rebound aktivitas investor pasca libur. Seri non-acuan seperti FR0101, FR0108, dan FR0109 diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing 5.395%, 6.299%, dan 5.568%. Di segmen obligasi korporasi, SMPPGD03ACN5, SWCNAF01ACN3, dan MBMA01ACN2 menawarkan imbal hasil 5.889%, 5.940%, dan 6.490%.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil US Treasury 10 tahun naik ke atas 4.08% pada Senin di saat investor menantikan keputusan kebijakan The Fed pekan ini. Pasar memperkirakan probabilitas 96% untuk pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps pada Rabu, dan hanya 4% peluang untuk pemangkasan 50 bps, setelah data terbaru menunjukkan pasar tenaga kerja melemah dan inflasi cukup terkendali. Perhatian juga tertuju pada apakah Stephen Miran akan dilantik sebagai gubernur The Fed tepat waktu untuk ikut serta dalam rapat tersebut. Dari sisi data, Empire State Manufacturing Index yang akan dirilis hari ini diharapkan memberi sinyal baru mengenai kondisi ekonomi.

16 September 2025

Outlook

Perbedaan gerakan imbal hasil obligasi FR (naik tipis) dan SBSN (turun signifikan) mencerminkan permintaan investor yang selektif, dengan minat lebih kuat pada instrumen sukuk. Meskipun Rupiah yang lebih lemah dan imbal hasil US Treasury yang lebih tinggi menimbulkan tekanan, pemulihan aktivitas perdagangan mengindikasikan partisipasi institusional kembali muncul. Prospek jangka pendek tetap konstruktif, dengan sukuk dan instrumen tenor menengah diperkirakan akan terus menarik arus investor di tengah penyesuaian politik dan makro yang sedang berlangsung.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), seluruh imbal hasil obligasi tenor panjang di atas 10 tahun masih berada di area leading. Sementara itu, tenor di bawah 10 tahun tertinggal dibanding tenor 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya leading mulai menunjukkan pelemahan. Hingga saat ini, semua tenor masih mengalami pelemahan momentum dibanding tenor acuan 10 tahun.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR72, FR67

INDOIS: PBS22, PBS25, PBS35

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 September 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

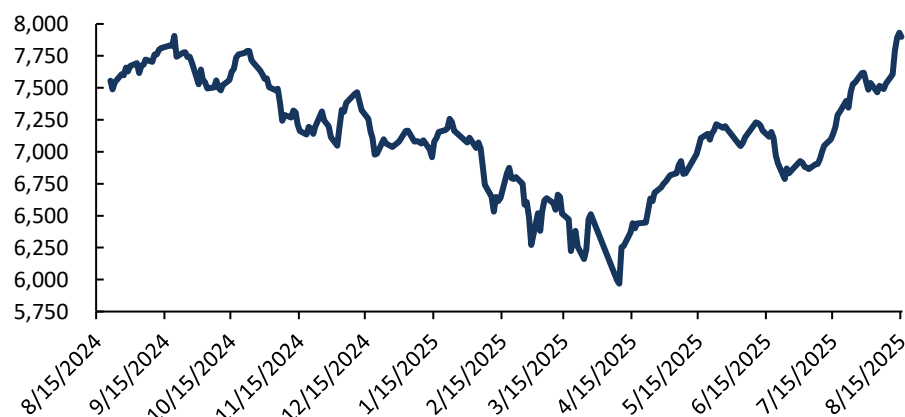
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,937
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,304
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,244
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,303
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,110
JPY / USD	147	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,902
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,785
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,376
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,793
		USD / IDR	16,407

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 September 2025

Foreign Flow: IDR 979.0 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BRMS	1.6	555	8.8	18.0	60.4	308
BBCA	4.2	8,025	1.2	-0.6	-17.0	219
TLKM	1.3	3,260	5.1	4.1	20.2	164
AMMN	1.6	8,125	-0.6	3.5	-4.1	90
BRPT	0.3	2,340	3.5	6.8	154.3	58
WIFI	0.2	2,670	2.6	-0.7	551.2	58
BREN	0.4	8,875	2.6	-1.6	-4.3	56
CDIA	0.2	1,520	9.7	2.7	700.0	54
PTRO	0.2	4,110	6.2	8.4	48.8	52
ENRG	0.2	645	5.7	16.2	180.4	45

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	2.6	26.99	1,187	BBRI	-0.9	-5.38	621
MLPT	13.7	18.45	171	BBNI	-2.4	-3.64	163
CDIA	9.7	15.11	190	AMMN	-0.6	-3.25	589
DSSA	2.1	14.85	805	PANI	-1.0	-2.27	232
TLKM	5.1	14.21	323	ASII	-0.8	-1.81	228
BBCA	1.2	10.94	979	INKP	-2.8	-1.10	41
BYAN	1.5	8.22	619	TBIG	-2.6	-1.01	42
CUAN	5.2	7.56	169	MYOR	-2.4	-1.00	45
BRPT	3.5	6.72	219	JARR	-6.7	-0.91	14
BRMS	8.8	5.72	79	AMRT	-0.9	-0.74	88

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	3.4T	20.0	402.1B	1.2T	2.1T	846.1B	2.5T
IDXINFRA	1.9T	11.1	320.1B	1.0T	907.0B	739.1B	1.2T
IDXENERGY	2.5T	14.7	115.9B	624.2B	1.8T	508.3B	2.0T
IDXFINANCE	4.6T	27.0	107.1B	2.4T	2.1T	2.3T	2.2T
IDXTECHNO	722.0B	4.2	84.3B	209.5B	512.4B	125.1B	596.8B
IDXNONCYC	869.7B	5.1	36.3B	229.6B	640.0B	193.2B	676.4B
IDXCYCLIC	935.1B	5.5	25.9B	170.2B	764.9B	144.2B	790.8B
IDXPROPERT	967.9B	5.6	25.7B	128.8B	839.1B	103.1B	864.8B
IDXTRANS	83.4B	0.4	2.9B	7.5B	75.9B	4.6B	78.8B
COMPOSITE	17.0T	100.0		6.3T	10.7T	5.2T	11.7T
IDXHEALTH	343.2B	2.0	22.8B	53.3B	289.9B	76.1B	267.1B
IDXINDUST	611.9B	3.5	50.7B	135.2B	476.7B	185.9B	425.9B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 September 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.42	7.3%	100.93	4.9%	4.1%	101.32	85.01	Cheap	0.41
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.58	5.5%	100.18	5.2%	4.1%	100.77	102.22	Cheap	0.57
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.00	12.0%	106.71	5.0%	4.4%	107.39	61.48	Cheap	0.93
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.00	8.4%	103.12	5.1%	4.4%	103.87	73.77	Cheap	0.95
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.58	5.1%	100.02	5.1%	4.7%	100.62	39.77	Cheap	1.52
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.67	7.0%	102.94	5.1%	4.8%	103.55	36.61	Cheap	1.58
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.83	10.3%	108.59	5.2%	4.8%	109.37	40.30	Cheap	1.68
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.34	5.6%	100.94	5.2%	5.1%	101.10	6.97	Cheap	2.18
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.42	10.0%	110.04	5.5%	5.1%	110.95	35.83	Cheap	2.18
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.67	6.1%	102.18	5.2%	5.2%	102.18	(0.82)	Expensive	2.47
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.92	6.4%	102.96	5.3%	5.3%	102.76	(7.95)	Expensive	2.68
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.34	6.4%	99.74	6.5%	5.5%	102.73	98.91	Cheap	3.00
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.50	9.0%	111.40	5.4%	5.5%	110.85	(17.15)	Expensive	3.01
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.59	6.9%	104.77	5.4%	5.6%	104.17	(18.82)	Expensive	3.18
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.67	8.3%	109.29	5.4%	5.6%	108.67	(18.83)	Expensive	3.21
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.84	6.5%	103.78	5.6%	5.9%	102.47	(31.16)	Expensive	4.16
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.92	10.5%	120.61	5.6%	5.9%	119.29	(28.90)	Expensive	3.98
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.01	7.0%	105.78	5.7%	5.9%	104.53	(28.57)	Expensive	4.22
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.42	6.5%	103.73	5.7%	6.0%	102.19	(33.22)	Expensive	4.60
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.59	7.8%	108.80	5.9%	6.0%	107.96	(17.45)	Expensive	4.58
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.67	8.8%	114.13	5.8%	6.1%	112.73	(28.03)	Expensive	4.59
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.84	9.5%	117.03	6.0%	6.1%	116.53	(10.05)	Expensive	4.60
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.59	6.4%	102.24	6.0%	6.2%	100.94	(24.30)	Expensive	5.39
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.76	8.3%	111.37	6.2%	6.2%	111.05	(5.98)	Expensive	5.24
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.92	7.5%	107.56	6.1%	6.2%	106.99	(10.21)	Expensive	5.49
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.43	7.0%	104.81	6.2%	6.3%	104.12	(11.77)	Expensive	5.86
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.67	6.6%	102.29	6.2%	6.3%	101.82	(7.89)	Expensive	6.06
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.43	6.6%	102.07	6.3%	6.4%	101.51	(8.76)	Expensive	6.51
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.50	8.4%	113.45	6.3%	6.4%	112.82	(9.12)	Expensive	6.22
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.76	7.5%	107.94	6.4%	6.5%	107.25	(9.45)	Expensive	7.00
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.84	6.8%	103.09	6.3%	6.5%	101.87	(16.90)	Expensive	7.23
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.67	8.3%	114.16	6.4%	6.5%	113.01	(14.11)	Expensive	7.40
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.76	6.3%	98.94	6.4%	6.5%	97.77	(15.50)	Expensive	7.77
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.67	9.8%	125.89	6.5%	6.6%	125.51	(4.51)	Expensive	7.58
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.84	6.4%	98.97	6.5%	6.6%	98.24	(9.19)	Expensive	8.29
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.67	7.5%	106.86	6.7%	6.6%	107.43	6.24	Cheap	8.40
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.76	7.1%	103.37	6.7%	6.6%	104.24	9.75	Cheap	8.41
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.84	10.5%	131.88	6.7%	6.6%	133.10	11.34	Cheap	7.84
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.59	8.4%	114.16	6.8%	6.7%	115.22	10.72	Cheap	8.50
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.59	7.5%	106.58	6.8%	6.7%	107.51	9.48	Cheap	9.07
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.93	7.1%	103.39	6.8%	6.7%	104.02	6.42	Cheap	9.35
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.68	9.5%	125.58	6.8%	6.7%	126.75	10.10	Cheap	9.05
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.59	6.4%	95.56	6.8%	6.7%	96.43	9.10	Cheap	10.09
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.76	7.1%	102.55	6.9%	6.7%	103.84	12.65	Cheap	9.83
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.76	7.1%	103.00	6.8%	6.8%	103.75	7.02	Cheap	10.15
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.43	8.8%	119.46	6.9%	6.8%	120.66	9.93	Cheap	10.01
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.93	7.1%	102.68	6.9%	6.8%	103.57	8.01	Cheap	10.85
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.68	7.4%	105.24	6.9%	6.8%	106.23	8.18	Cheap	11.39
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.93	6.9%	99.94	6.9%	6.9%	100.13	1.57	Cheap	12.20
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.85	6.9%	100.05	6.9%	6.9%	99.85	(1.73)	Expensive	12.58
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.86	6.9%	100.02	6.9%	6.9%	99.13	(6.76)	Expensive	13.60

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 September 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.08	6.1%	100.08	4.9%	5.1%	100.08	(21.57)	Expensive	0.08
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.83	4.9%	99.78	5.1%	5.3%	99.65	(17.68)	Expensive	0.81
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.17	8.5%	103.51	5.3%	5.4%	103.47	(6.11)	Expensive	1.12
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.33	6.0%	101.02	5.2%	5.4%	100.73	(24.24)	Expensive	1.28
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.08	9.0%	106.74	5.5%	5.6%	106.62	(7.19)	Expensive	1.90
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.67	7.6%	104.75	5.7%	5.7%	104.70	(2.69)	Expensive	2.43
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.83	5.9%	101.37	5.3%	5.7%	100.37	(38.98)	Expensive	2.60
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.00	6.6%	102.91	5.8%	5.9%	102.46	(12.63)	Expensive	3.55
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.67	8.1%	108.98	5.9%	6.0%	108.46	(12.73)	Expensive	3.94
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.17	8.9%	114.00	6.1%	6.2%	113.55	(8.75)	Expensive	4.88
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.67	8.4%	111.47	6.2%	6.2%	111.45	(0.69)	Expensive	5.23
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.67	8.4%	111.33	6.5%	6.3%	112.22	13.53	Cheap	5.81
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.50	6.4%	100.63	6.3%	6.4%	99.83	(12.39)	Expensive	6.63
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.59	8.6%	114.00	6.5%	6.4%	114.47	6.31	Cheap	6.25
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.78	6.5%	99.68	6.6%	6.5%	99.78	1.11	Cheap	7.70
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.43	6.1%	97.05	6.5%	6.6%	96.26	(10.25)	Expensive	8.21
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.76	6.5%	99.51	6.6%	6.7%	98.56	(10.82)	Expensive	9.18
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.01	9.0%	123.46	6.5%	6.7%	121.56	(17.66)	Expensive	9.06
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.84	6.6%	98.86	6.7%	6.7%	99.06	1.99	Cheap	9.77
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.51	6.8%	99.61	6.8%	6.7%	100.11	5.07	Cheap	10.06
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.59	6.8%	99.35	6.8%	6.8%	99.87	5.01	Cheap	10.28
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.10	7.8%	109.75	6.9%	6.8%	110.27	4.24	Cheap	10.88
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.76	6.8%	99.46	6.8%	6.8%	99.05	(3.80)	Expensive	11.52
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.84	8.0%	112.83	6.9%	6.8%	113.11	2.17	Cheap	10.99
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.27	6.9%	100.68	6.8%	6.9%	100.11	(4.91)	Expensive	12.00

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.